

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU  
PENGUNAAN MASKER PADA REMAJA  
DI KELURAHAN BANDUNG KOTA TEGAL  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19**

**Duyung Dayani<sup>1</sup>, Heru Nurcahyo<sup>2</sup>, Iroma Maulida<sup>3</sup>**  
D III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal  
Jl. Mataram No.09 Pesurungan Lor Tegal  
e-mail: duyungdayani822@gmail.com

---

**Article Info**

**Article history:**

Submission ...

Accepted ...

Publish ...

**Abstrak**

*Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang menjadikan pandemik di seluruh Negara terutama Indonesia. Penyakit covid 19 dapat dicegah diantaranya yaitu dengan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Upaya pencegahan penularan covid-19 salah satunya dilakukan dengan menggunakan masker. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat pengetahuan dan perilaku pada Remaja di Kelurahan Bandung tentang penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini berjumlah 95 remaja di Kelurahan Bandung Kota Tegal yang telah memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Dan data akan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat (analisis deskriptif). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 95 responden tingkat pengetahuan baik sebanyak 14 orang (14,8%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 58 orang (61,0%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 23 orang (24,2%). Sedangkan perilaku yang diperoleh dengan kategori baik sebanyak 39 orang (41,0%), kategori cukup sebanyak 49 orang (51,7%), dan kategori kurang sebanyak 7 orang (7,3%).*

**Kata kunci:** *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku, Penggunaan Masker, Remaja, Kelurahan Bandung*

---

Ucapan terima kasih:

*Diberikan kepada Politeknik Harapan Bersama dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan yang telah membantu penelitian ini.*

**Abstract**

*Covid-19 is a disease caused by the corona virus which has made a pandemic in all countries, especially Indonesia. Covid 19 can be prevented, including by the knowledge and behavior of the community in using masks as an effort to prevent Covid-19 disease. One of the efforts to prevent the transmission of covid-19 is done by using a mask. The purpose of this study was to determine the level of knowledge and behavior among adolescents in Bandung Village regarding the use of masks as an effort to prevent Covid-19. This research used descriptive quantitative research methods with research instruments using a questionnaire. Respondents in this study amounted to 95 adolescents in the Kelurahan Bandung, Tegal City, who had met the inclusion criteria. The sampling technique used was simple random sampling. The data were analyzed by using univariate analysis (descriptive analysis). Based on the results of the study showed that of the 95 respondents, there were 14 people with good knowledge (14.8%), 58 people (61.0%) had sufficient knowledge and*

*23 people (24.2%) had insufficient knowledge. While the behavior obtained in the good category was 39 people (41.0%), the moderate category was 49 people (51.7%), and the lack category was 7 people (7.3%).*

**Keyword:** *Knowledge and Behavior Level, Mask Use, Teenager, Bandung, Village*

DOI ....

©2020 Politeknik Harapan Bersama Tegal

---

Alamat korespondensi:  
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal  
Gedung A Lt.3. Kampus 1  
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122  
Telp. (0283) 352000  
E-mail: [parapemikir\\_poltek@yahoo.com](mailto:parapemikir_poltek@yahoo.com)

**p-ISSN: 2089-5313**  
e-ISSN: 2549-5062

## I. Pendahuluan

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19. Dimana Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh corona virus. Corona viruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) (Widiyani, 2020).

Kasus Covid-19 muncul dan menyerang manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, Covid-19 dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020).

Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin dan upaya penggunaan masker. Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (Tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Upaya pencegahan penularan Covid-19 salah satunya dilakukan menggunakan masker (Beiu, 2020).

Penggunaan masker adalah salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit saluran pernapasan tertentu yang diakibatkan oleh virus, termasuk Covid-19. Namun, penggunaan masker saja tidak cukup memberikan tingkat perlindungan yang memadai, dan harus dilakukan juga langkah-langkah lain. Terlepas dari apakah masker digunakan atau tidak, kepatuhan maksimal dalam menjaga kebersihan tangan dan langkah-langkah lainnya sangat penting untuk mencegah penularan Covid-19 dari orang ke orang (Munthe, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku remaja tentang penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Kelurahan Bandung Kota Tegal.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca indera manusia, yaitu indera penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh oleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2012).

Perilaku merupakan bentuk reaksi dari sebuah rangsangan yang diberikan pada seseorang yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri (Ali, 2012).

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia, 2013).

## II. Metode

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan instrument penelitian menggunakan kuesioner. Penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian dengan pendekatan non experimental, serta dilakukan observasi secara deskriptif (Imron, 2014). Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif (Martono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMP dan SMA yang tinggal di Kelurahan Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh di kelurahan Bandung terdapat 1.843 remaja yang tinggal di wilayah tersebut.

Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel

penelitian adalah populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini.

### III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Pengetahuan dan perilaku penggunaan Masker di Kelurahan Bandung Kota Tegal berdasarkan karakteristik responden yang diperoleh dari hasil kuesioner meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	37	39
Perempuan	58	61
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden perempuan sebanyak 58 orang (61,0%) dan laki-laki sebanyak 37 orang (39,0%). Jumlah responden terbanyak yaitu perempuan sebanyak 58 orang (61,0%), kebanyakan adalah perempuan.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah	Presentase (%)
12-15	57	60,0
15-18	36	37,9
18-21	2	2,1
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa responden diketahui pada umur 12-15 tahun sebanyak 57 orang (60%), selanjutnya yang kedua pada umur 15-18 tahun sebanyak 36 orang (37,9%), sedangkan yang ketiga pada umur 18-21 tahun sebanyak 2 orang (2,1%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
SMP	54	56,9
SMA	41	43,1
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden pendidikan SMP sebanyak 54 orang (56,9%), SMA sebanyak 41 orang (43,1%). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan paling banyak adalah SMP sebanyak 54 orang (56,9%).

**Tabel 4.4 Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Masker Pada Remaja di Kelurahan Bandung Kota Tegal Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19**

Tingkat Pengetahuan	Responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Baik	14	14,8
Cukup	58	61,0
Kurang	23	24,2
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang penggunaan masker sejumlah 95 responden berdasarkan tingkat pengetahuannya yaitu sebanyak 14 responden (14,8%) memiliki pengetahuan kategori baik, sedangkan 58 responden (61,0%) memiliki pengetahuan kategori cukup, dan 23 responden (24,2%) memiliki kategori pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil tersebut tingkat pengetahuan remaja sebagian besar responden yaitu 58 orang (61,0%) memiliki pengetahuan cukup. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tersebut masih tergolong cukup.

Banyaknya responden yang mempunyai pengetahuan kategori cukup dapat di pengaruhi oleh faktor pendidikan dan kemampuan daya ingat responden dalam menjawab kuesioner yang diajukan. Tingkat pengetahuan responden dapat dipengaruhi dari informasi yang mereka dapatkan.

**Tabel 4.5 Gambaran Perilaku Penggunaan Masker Pada Remaja di Kelurahan Bandung Kota Tegal Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19**

Perilaku	Responden	
	Jumlah	Persentase (%)
Baik	39	41,0
Cukup	49	51,7
Kurang	7	7,3
<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan perilaku remaja tentang penggunaan masker sejumlah 95 responden berdasarkan perilaku yaitu sebanyak 39 responden (41,0%) memiliki perilaku kategori baik, sedangkan 49 responden (51,7%) memiliki perilaku kategori cukup, dan 7 responden (7,3%) memiliki kategori perilaku kurang. Berdasarkan hasil tersebut perilaku remaja sebagian besar responden yaitu 49 orang (51,7%) memiliki perilaku cukup. Angka ini menunjukkan bahwa perilaku responden tersebut masih tergolong cukup.

Banyaknya responden yang mempunyai perilaku kategori cukup dapat dipengaruhi oleh adanya interaksi manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku sosial seseorang. Interaksi seseorang terbentuk pertama kali dalam lingkungan keluarga. Faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan perilaku pesetra didik adalah orang tua dan guru (Syah, 2014).

#### IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan bandung kota Tegal dari 95 responden mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 14 orang (14,8%), kategori cukup sebanyak 58 orang (61,0%), dan kategori kurang sebanyak 23 orang (24,2%). Sedangkan perilaku yang diperoleh dengan kategori baik sebanyak 39 orang (41,0%), kategori cukup sebanyak 49 orang (51,7%), dan kategori kurang sebanyak 7 orang (7,3%).

#### Pustaka

- [1] Munthe., Seri., Asnawati.2020. *Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya virus Covid 19.*Fakultas Farmasi & Ilmu Kesehatan : Universitas sari Mutiara Indonesia, Vol. 1, No. 2, 2020
- [2] Sari., Devi., Pramita. 2020. *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit covid-19 Di Ngronggah.* Rekam medis & Informasi kesehatan : Universitas Duta Bangsa
- [3] World Health Organization. 2020. *Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks Covid-19*
- [4] Nurfirdaus., Nunu. 2019. *Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa Studi Kasus Di SDN 1 Windujanten.* Program Studi PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan : Jawa Barat, Vol 4, No 1, 2019. Di Akses Tanggal 8 Oktober 2020 pukul 20:00 Wib
- [5] Widiyani, R. 2020. *Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan Hingga Isu Terkini.* Retrieved from detik News :<https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-viruscoronaperkembangan-hingga-isu-terkini>. Nuha medika
- [6] Ningsih, U, M. 2020. *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat.* Jurnal Keperawatan Terpadu (*Integrated Nursing Journal*) 2 (2), 130-140 2020
- [7] Asri., W, M. *Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen - Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19.* Jurnal Sains Farmasi 1 (1), Hal 20-25,2020
- [8] Himawati., L. 2021. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 di Desa Mayahan.* Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga 5 (2), Hal 20-24, 2021
- [9] Haryani., S. 2021. *Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.* Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama 10 (1), Hal 85-91, 2021
- [10] Dewi, U, E. 2020. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19.* Jurnal Keperawatan 9 (2), 21-25, 2020
- [11] Minardo, J. 2021. *Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.* Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama 10 (1), 85-91, 2021

- [12] Yanti, D, E, P, N. 2020. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485-490
- [13] Sari, R., Putra, A., Masran, U. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Kebutuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker di Apotek Amandit Farma Banjarmasin*. Jurnal. Banjarmasin: Akademi Farmasi Samarindas
- [14] Purnamasari., I. 2020. *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Dosen Keperawatan: FIKES UNSIQ Wonosobo
- [15] Fitriani. 2017. *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngalik Kabupaten Sleman*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta 2019
- [16] Yeni, P. 2015. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Masker Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi. Padang: Univeristas Teuku Umar